

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam upaya membentuk kepribadian muslim pada siswa di SDN Kacangan II tahun 2015 antara lain dengan memilih metode yang sesuai materi dengan memikirkan keadaan dan kondisi siswa, antara lain dengan metode pembiasaan seperti membiasakan siswa berperilaku terpuji di sekolah, membuat komunitas yang baik sesama siswa lainnya, menerapkan sanksi bagi siswa yang berbuat tidak baik terhadap siswa lain maupun gurunya. Dengan begitu guru sangat mudah dalam membentuk kepribadian muslim pada siswa dengan melalui perencanaan tersebut.
2. Pelaksanaan upaya guru pendidikan islam dalam membentuk kepribadian muslim pada siswa di SDN Kacangan II tahun 2015 ini melalui pengajaran yaitu mengedepankan pendidikan agama Islam jadi disetiap pelajaran itu diberi nilai agama, ini didasari karena pendidikan agam itu penting sebagai awal menata kepibadian siswa dan mengacu pada aspek efektifnya. Karena asepk efektif diperoleh dari proses inernalisasi yaitu suatu proses kearah pertumbuhan batiniyah siswa, sehingga siswa akan lebih menyadari akan artinya suatu nilai yang terkandung dalam suatu pengajarna agama. Kedua, melalui bimbingan ini merupakan suatu bentuk yang diberikan kepada siswa supaya mereka dapat mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin dan membantu siswa agar memahami dirinya, menerima dirinya

dan merealisasikan dirinya. Ini dilakukan untuk mengontrol siswa itu lebih terarah menjalani kehidupan. Ketiga, melalui pembiasaan yaitu dengan melalui kegiatan-kegiatan rutin sehingga memunculkan keihlasan dalam dirinya ketika melakukan segala tindakan yang baik. Keempat, melalui hukuman ini dilakukan bukan semata-mata guru membenci siswa tetapi menghukum ini bertujuan untuk menjadikan siswa agar berbuat dan beritindak dengan baik dan tidak akan menguangi kesalahan yang siswa perbuat.

3. Faktor penghambat dan pendukung upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian muslim pada siswa di SDN Kacangan II tahun 2015 yaitu : adapun faktor pendukung yang dihadapi tersebut adalah adanya sarana dan prasarana yang sangat mendukung, adanya ekstrakurikuler yang mendukung jiwa sosial anak. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran siswa itu sendiri yang terpengaruh terhadap permainan-permainan diluar sekolah, faktor ekonomi keluarga, faktor kesadaran keluarga dan keadaan keluarga,serta adanya tayangan televise yang juga sangat menghambat pembentukan kepribadian muslim.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Guru SDN II Kacangan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan renungan agar dapat dijadikan pedoman dalam mengajar pendidikan agama islam di SDN II Kacangan menjadi lebih baik.

### 2. Bagi SDN II Kacangan

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna bagi bahan masukan bagi guru dalam mengoptimalkan penanaman pendidikan akhlak siswa.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan upaya guru dalam membentuk kepribadian muslim.

### 4. Bagi pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya strategi guru atau peencanaan guru dalam upaya membentuk kepribadian muslim. Membentuk kepribadian muslim ini bertujuan untuk mencegah kebrobkan moral anak didik